

Surat Al-Ahqaf Ayat: 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ
ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ
نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي
دَرَجَاتِي إِنِّي تَبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ. (الأحqاف: ١٥)

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: (Duhai Tuhanku, tunjukkanlah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhoi; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri).” (QS. Al-Ahqaf: 15)

Rahasia Umur 40 Tahun dalam Islam

Nabi Muhammad Saw diutus Alloh menjadi rosul di usia 40 tahun, seperti dijelaskan oleh Ibnu Abbas r.a bahwa “Diutusnya Rosululloh Saw yaitu pada usia 40 tahun” (HR. Bukhori).

Sedangkan para ulama menjelaskan:

1. Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi

Awal kematangan berpikir dan kematangan emosional seseorang terjadi pada usia 30 atau 33 tahun. Sementara puncak kematangan manusia jatuh pada usia 40 tahun.

وَعَاشَرَ حَتَّىٰ «إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ» هُوَ كَمَالُ قُوَّتِهِ وَعَقْلِهِ وَرَأْيِهِ أَقْلَهُ ثَلَاثٌ وَثَلَاثُونَ سَنَةً أَوْ
ثَلَاثُونَ «وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً» أَي تَمَامِهَا وَهُوَ أَكْثَرُ الْأَشُدِّ

“Seseorang hidup (hingga apabila dia telah dewasa) yaitu sempurna kekuatan, logika, dan pandangannya, minimal usia 33 atau 30 tahun, (dan umurnya sampai 40 tahun) kesempurnaan usia, yaitu puncak kematangan,” (Tafsirul Jalalain)

2. Imam al-Qurthubi

Orang yang telah mencapai usia 40 tahun, maka ia telah mengetahui besarnya nikmat yang telah Alloh anugerahkan padanya, juga kepada kedua orang tuanya sehingga ia terus mensyukurinya. (Tafsirul Quran)

3. Imam Malik

أَدْرَكْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ بِبَلَدِنَا وَهُمْ يَطْلُبُونَ الدُّنْيَا، وَيُخَالِطُونَ النَّاسَ، حَتَّى يَأْتِيَ لِأَحَدِهِمْ
أَرْبَعُونَ سَنَةً، فَإِذَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ إِعْتَزَلُوا النَّاسَ

“Aku mendapati para ulama di berbagai negeri, mereka sibuk dengan aktivitas dunia dan bergaulan bersama manusia. Ketika mereka sampai usia 40 tahun, mereka menjauh dari manusia.” (Al-Jami’ li Ahkamil Qur’an, 14:218)

4. Ibnu Katsir

Ketika seseorang berada dalam usia 40 tahun, maka sempurnalah akal, pemahaman dan kelemah lembutannya. (Tafsir Al-Qur’anul ‘Adzhim, 6:623)

Apa yang harus dilakukan?

1. Imam Asy-Syaukani

Para ulama pakar tafsir menyatakan bahwa tidaklah seorang nabi diutus melainkan mereka telah berusia 40 tahun. Ayat ini menunjukkan bahwa jika seseorang mencapai usia 40 tahun, ia membaca doa seperti yang terdapat dalam ayat di atas. (Fathul Qodir, 5:24)

2. Imam Masruq

وعن الشعبي، عن مسروق رحمه الله أنه كان يقول: إذا بلغ أحدكم أربعين سنةً فليأخذ
حذره من الله عز وجل

Dari Imam As-Sya’bi, dari Imam Masruq, dia berkata, “Apabila salah seorang dari kalian telah menginjak umur 40 tahun, maka ambillah peringatan daripada Allah ‘Azza wa Jalla

3. Imam al-Ghozaly

“Salah satu nasihat Rosulullah SAW untuk umatnya adalah sabdanya, ‘Salah satu tanda Allah telah berpaling dari hamba-Nya adalah kesibukan hamba yang bersangkutan pada hal yang tidak ada manfaat baginya. Sungguh, seseorang yang berlalu sesaat dalam usianya untuk selain ibadah yang menjadi tujuan penciptaannya, maka layak menjadi penyesalan panjang baginya. Orang yang melewati usia 40 tahun, dan kebaikannya tidak mengalahkannya, hendaklah ia menyiapkan diri untuk neraka.” (Imam Abu Hamid Al-Ghazali)

Kesimpulan ketika seseorang mencapai usia 40 tahun:

1. Satu sisi, sebagai “Puncak kematangan seseorang”.
2. Sisi lain “Allah Swt memberikan pesan dan peringatan agar segera kembali fokus beribadah kepada Allah. Karena di usia 40 tahun merupakan fase seseorang bersiap-siap untuk membawa bekal amal ibadah sebanyak mungkin untuk menghadapi kematian”. (Muharrom, 2022)

Athamdulillaah.